

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan kajian tentang skripsi berjudul “Peran social entrepreneurship dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi kasus Pada Muria Batik Kudus), maka peneliti dapat menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Fenomena social entrepreneurship yang terjadi pada Muria Batik Kudus sangat tampak jelas dari sisi perubahan sosial di masyarakat Desa Karang Malang. Perubahan sosial itu diantaranya adalah kepeduli terhadap pelestarian budaya lokal yang sudah hampir memunah, tepatnya adalah pemeliharaan batik khas Kudus. Fenomena yang paling mencolok pada Muria Batik Kudus adalah sejarah awal mula berdirinya, yaitu ketika masyarakat merasa asing dengan produk yang dipasarkan oleh Muria Batik Kudus, namu berkat kerja keras pemilik usaha yaitu Ibu Yuli Astuti, akhirnya perusahaan ini berkembang pesat dan di kenal banyak orang. Usaha yang ditempuh oleh Ibu Yuli dalam mengembangkan usaha ini adalah dengan mengatur manajemen produk, manajemen karyawan, manajemen waktu, dan manajemen pemasaran.
2. Peran social entrepreneurship dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Karang Malang yang diterapkan Muria Batik Kudus adalah sebagai media meningkatkan ekonomi dan sebagai wadah membangun sosial dan relasi, serta sebagai wadah pemeliharaan budaya yang sudah hampir punah. Muria Batik Kudus juga memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, yaitu sebagai jembatan contoh terhadap masyarakat agar dalam berwira usaha tidak hanya mementingkan profit semata, melainkan dengan tujuan agar usaha yang dibangun dapat bermanfaat bagi semua orang. Manfaat itu bisa berupa menyalurkan bantuannya kepada masyarakat, bakti sosial, dan menyelenggarakan acara-acara yang dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya peduli terhadap sesama.

B. Saran-saran

Peneliti dalam hal ini, ingin mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif (membangun), semoga saran-saran ini dapat bermafa'at dan menjadi perhatian kepada semua pihak. Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Usaha

Sebagai pimpinan usaha harus memiliki dedikasi yang tinggi dalam mengembangkan usahanya, akan tetapi tidak melupakan lingkungan sekitar. Tindakan berupa bantuan ataupun saluran kepedulian lain termasuk pengenalan pekerjaan perlu diperhatikan, agar dalam berwirausaha tidak terkesan hanya untuk memperkaya diri.

2. Karyawan

Sebagai karyawan yang baik harus mengikuti apa yang menjadi peraturan di tempat kerja. Sebagai seorang yang bekerja di tempat perusahaan, alangkah baiknya seorang karyawan sambil belajar bagaimana caranya untuk menjalankan sebuah bisnis, agar kedepannya memiliki usaha sendiri yang dapat dimanfaatkan oleh orang banyak.

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan kelompok yang setiap hari berinteraksi, alangkah baiknya masyarakat mendukung penuh kepada pelaku usaha yang berjuang agar kemanfaatan bersama dapat tercapai. Karena bila ada satu warga yang sudah disebut sukses, maka secara otomatis masyarakat majmuk itu akan merasakan imbasnya meskipun sedikit.

4. Pemerintah

Sebagai pimpinan masyarakat, pemerintah berkewajiban ikut serta menjahterakan masyarakat. Pemerintah sebaiknya ikut serta membantu pelaku usaha baik dalam segi pembiayaan maupun pemasaran secara luas.

5. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini adalah sebagai salah satu refrensi tentang social enterpreneurship. penelitian ini belum dapat dikatan sempurna, karena peneliti dalam melaksanakan memiliki banyak kendala, baik dari sisi biaya, waktu, refrensi ataupun yang lain. Harapan peneliti kepada penelitian selanjutnya adalah agar lebih giat lagi melakukan penelitian tentang social enterpreneurship.